

# PENERAPAN KONSEP BANGUNAN SUDUT PADA BANGUNAN SMPN 5 BANDUNG

**Nisita Widianti**

Mahasiswi S1 Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

**Dr. Purnama Salura, Ir., MM., MT.**

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

## **Abstract**

*Arrival of the Dutch in Indonesia led to the convergence of local culture with foreign cultures. SMPN 5 Bandung is one example of a building in Bandung that designed with involving two architectural culture. One of the interesting things of SMPN 5 Bandung building is how they react towards the crossroads and the corner building site.*

*This study aims to determine the application of corner building concept and the application of Indische style in SMPN 5 Bandung building. By knowing the application of corner building concept in SMPN 5 Bandung, the study aims to determine the position of corner building concept in architecture acculturation range.*

*All of the data that needed was obtained from literature study and object's observation study. The analysis was done by the decomposition of the architectural elements of the SMPN5 Bandung building based on building anatomical theories ranging from the environmental scope to the building itself.*

*The result of the analysis states that the application of the corner building concept in SMPN 5 Bandung can be seen from various spheres of building elements. In the environmental scope can be seen in the building's role as a focal point and as the face of its environment. In the scope of the site can be seen in attitude towards the site is applied to the SMPN 5 Bandung building. In the scope of the form can be seen the building element which is a form of Indische architecture.*

*This research are expected to increase the repertoire of science, as a conceptual contribution and development of historical studies, especially about the progress of architecture in Indonesia during the Dutch colonial period, located in major cities in Indonesia, one of which is Bandung. In practical terms this study is expected to be a reference for academia.*

**Key Words** : *Indische architecture, corner building, acculturation, SMPN 5 Bandung*

## **Abstrak**

Kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia menyebabkan bertemunya budaya lokal dengan budaya asing yang membuat terjadinya akulturasi budaya. SMPN 5 Bandung merupakan bangunan di Bandung yang dirancang dengan melibatkan dua budaya arsitektur. SMPN 5 Bandung memiliki penyikapan terhadap persimpangan jalan dan tapak sudut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep bangunan sudut dan gaya arsitektur Indis pada SMPN 5 Bandung. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui posisi bangunan sudut pada rentang akulturasi arsitektur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis. Data-data yang diperlukan didapatkan dari studi literatur dan observasi objek studi. Analisa yang dilakukan berupa penguraian elemen arsitektur bangunan SMPN 5 Bandung berdasarkan teori anatomi bangunan.

Hasil analisa menyatakan bahwa penerapan konsep bangunan sudut pada bangunan SMPN 5 Bandung terlihat di berbagai lingkup. Pada lingkup lingkungan dapat dilihat bangunan sebagai focal point dan wajah lingkungannya. Pada lingkup tapak terlihat penyikapan bangunan SMPN 5 Bandung terhadap tapak sudut. Pada lingkup bentuk ditemukan elemen bangunan yang merupakan bentuk dari akulturasi arsitektur. Manfaat dari penelitian adalah dapat menambah khasanah keilmuan, sumbangan pemikiran dan pengembangan studi sejarah, khususnya tentang arsitektur di Indonesia pada masa kolonial Belanda. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam melihat perkembangan arsitektur Indis di Kota Bandung.

**Kata kunci:** arsitektur indis, bangunan sudut, akulturasi, SMPN 5 Bandung